

Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong

Ramlah H.A Gani, Nunung Supratmi, Herman Wijaya, Moh. Irfan

^{1,2}Universitas Terbuka

^{3,4}Universitas Hamzanawadi

Email corresponding: ramlah@ecampus.ut.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 13 April 2024

Revised : 20 April 2024

Accepted : 21 April 2024

Keywords:

Model, PjBL, Menulis, Teks Narasi

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis siswa dalam teks narasi di tingkat VII SMP NWDI Pancor Kopong pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 40 orang, yang dibagi menjadi dua kelompok: kelas VIIA (eksperimen) dengan 20 siswa dan kelas VIIB (kontrol) dengan 20 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Sebelum analisis data dilakukan, uji prasyarat dilakukan menggunakan uji normalitas (chi-kuadrat) dan uji homogenitas (uji-F). Analisis hipotesis dilakukan dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil menulis teks narasi siswa di kelas eksperimen (76,16) berada dalam kategori tinggi, sedangkan di kelas kontrol (63,7) berada dalam kategori cukup. Uji-t menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,398 dengan derajat kebebasan 50 dan taraf signifikansi 0,05. Dengan nilai t tabel sebesar 2,021, maka t hitung (5,398) lebih besar dari t tabel (2,021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Project Based Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa.

PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembentukan generasi masa depan yang kompeten dan berkualitas. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan menulis, terutama dalam konteks kemahiran bahasa (Karim, 2023). Namun, seringkali ditemukan bahwa kemampuan menulis teks narasi pada siswa sekolah menengah masih belum optimal, terutama di tingkat SMP. Peningkatan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan telah mendorong munculnya berbagai model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa secara holistik (Gani et al., 2022). Salah satu model yang menarik perhatian Nugraha et al., (2023) adalah Project Based Learning (PjBL) yang menekankan pada pembelajaran yang terintegrasi dan kontekstual melalui proyek nyata. Namun, penggunaan PjBL dalam konteks kemampuan menulis teks narasi pada tingkat SMP masih membutuhkan penelitian yang lebih mendalam, terutama di sekolah-sekolah dengan latar belakang sosio-ekonomi yang beragam, seperti SMP NWDI Pancor Kopong.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII di SMP NWDI Pancor Kopong. Dalam konteks ini, penelitian akan mengeksplorasi bagaimana implementasi PBL dapat memengaruhi kemahiran menulis siswa, serta sejauh mana siswa merespons model pembelajaran ini dalam konteks pengembangan kemampuan bahasa mereka. Penelitian ini juga akan mencoba untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas PBL dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, termasuk dukungan guru, sumber daya yang tersedia, dan faktor-faktor lingkungan lainnya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang potensi PjBL sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada tingkat SMP (Wijaya & Fikri, 2019).

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP NWDI Pancor Kopong yang memiliki beragam latar belakang sosio-ekonomi dan kemampuan akademik. Dengan memilih kelompok ini, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang relevan dan bermanfaat bagi populasi siswa yang mungkin menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan guru bahasa Indonesia di SMP NWDI Pancor Kopong sebagai bagian dari subjek penelitian, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi PBL dalam konteks spesifik sekolah tersebut. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru dan staf sekolah dalam meningkatkan praktik pembelajaran mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam mengoptimalkan kemampuan menulis teks narasi siswa pada tingkat SMP, khususnya di SMP NWDI Pancor Kopong.

Pentingnya penelitian ini dilakukan di SMP NWDI Pancor Kopong terletak pada konteksnya yang spesifik dan relevan. Data empiris di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII di SMP NWDI Pancor Kopong belum optimal. Hasil survei awal mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun narasi yang koheren dan padu, serta kurangnya pemahaman struktur teks naratif. Selain itu, faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya metode pembelajaran yang inovatif, dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa turut mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa (Kristiyani, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting karena bertujuan untuk mengatasi permasalahan konkret yang ada di lingkungan pendidikan khususnya dalam pengembangan kemampuan menulis narasi di SMP NWDI Pancor Kopong. Penelitian ini tidak

hanya memberikan manfaat akademik tetapi juga memberikan dampak positif secara langsung terhadap pembelajaran siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis memiliki landasan teoritis yang kuat. Teori pembelajaran konstruktivis, yang diperkenalkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial (Syukri et al., 2021). PjBL mencerminkan prinsip-prinsip ini dengan menempatkan siswa dalam peran aktif sebagai pembuat pengetahuan, di mana mereka terlibat dalam proyek autentik yang membutuhkan pemecahan masalah, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata (Anam & Wijaya, 2023).

Purwati (2022: 34) menyatakan PBL juga berkaitan erat dengan teori pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning), yang menekankan pembelajaran melalui pemecahan masalah situasional. Diperkuat oleh Wulandari & Wijaya (2023: 12) dalam konteks keterampilan menulis, proyek-proyek PBL membantu siswa untuk menghadapi tantangan nyata yang memerlukan penyusunan ide, perencanaan, dan eksekusi. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengasah keterampilan menulis mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif.

Model PjBL secara alami mendukung pengembangan keterampilan menulis karena fokusnya pada penyelesaian proyek yang sering melibatkan penyusunan laporan, artikel, atau dokumen lainnya (Wijaya, 2016). Proyek-proyek ini memberikan konteks yang berarti untuk latihan menulis siswa, sementara memperkuat pemahaman mereka tentang struktur teks, tata bahasa, dan gaya penulisan. Rostikawati (2024) mengatakan PBL sejalan dengan teori perkembangan bahasa dan komunikasi, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis berkembang melalui praktik yang berkelanjutan dan relevan dalam situasi yang bermakna. Namun demikian, implementasi PjBL dalam konteks keterampilan menulis juga dapat menghadapi beberapa tantangan. Misalnya, perencanaan proyek yang efektif dan pengelolaan waktu menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran menulis mereka (Pebriana et al., 2023). Selain itu, diperlukan dukungan yang kuat dari guru dalam memberikan arahan, umpan balik, dan bimbingan selama proses pembelajaran.

Model PjBL menawarkan pendekatan yang menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan mengintegrasikan teori-teori pembelajaran konstruktivis, pembelajaran berbasis masalah, dan perkembangan bahasa (Hertina et al., 2024). Dengan

menyediakan konteks pembelajaran yang berarti dan mendalam, PjBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan cara yang berkelanjutan dan relevan.

Penelitian tentang menulis teks narasi pada siswa menggunakan berbagai macam pendekatan menjadi menarik perhatian para peneliti. Penelitian Wati & Sudigdo (2019) ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita sejarah pada siswa sekolah dasar. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Mind Mapping menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam cara mereka menyusun cerita sejarah secara terstruktur. Analisis hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas cerita sejarah, termasuk isi, kohesi, dan koherensinya. Penelitian serupa telah dilakukan Alwi et al., (2021) menunjukkan bahwa menulis teks narasi dengan model berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Melalui model ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis dan ekspresi kreatif mereka. Partisipasi aktif dalam proyek-proyek membantu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi siswa, yang pada akhirnya memperkuat kreativitas mereka dalam menulis. Temuan ini mendukung pendekatan berbasis proyek sebagai metode yang efektif dalam merangsang dan mengembangkan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Syukri et al., (2021) penelitian menegaskan bahwa fun learning secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa SD. Penggunaan model ini menghasilkan peningkatan yang konsisten dalam kualitas karangan narasi, termasuk alur cerita, karakter, dan deskripsi yang vivid. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kata dan struktur kalimat yang sesuai. Selain itu, partisipasi siswa meningkat dengan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi. Dengan demikian, fun learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis narasi pada siswa SD. Penelitian selanjutnya oleh Wulan & Nursaid (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks LHO di SMP Adabiah Padang memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa kelas VII mengalami peningkatan kemampuan menulis secara terstruktur. Proses PBL merangsang kreativitas siswa dalam merencanakan, meneliti, dan menyusun laporan observasi dengan lebih mendalam. Kolaborasi antar siswa juga memperkaya pengalaman pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa PBL efektif meningkatkan keterampilan menulis teks LHO pada siswa SMP. Penelitian Amil Putri (2022) menunjukkan Penerapan Model Project Based Learning (PBL) efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam menulis teks prosedur. Siswa terlibat dalam proyek-proyek yang menantang, memperkuat analisis informasi, langkah-langkah logis, dan pemecahan masalah kreatif. Melalui tantangan tersebut, siswa

belajar berpikir kritis, berkolaborasi, dan merefleksikan diri, sehingga meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dan berpikir secara kritis.

Pada penelitian ini, novelty atau kebaruan terletak pada penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam konteks pengembangan kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII di SMP NWDI Pancor Kopong. Meskipun PBL telah menjadi topik penelitian yang cukup umum dalam bidang pendidikan, penggunaannya secara khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada tingkat SMP masih relatif baru. Terlebih lagi, penelitian ini dilakukan di SMP NWDI Pancor Kopong, sebuah lingkungan pendidikan yang mungkin memiliki karakteristik unik dan tantangan tersendiri. Penelitian ini menambahkan kontribusi signifikan terhadap literatur tentang PBL dengan menggali potensi model pembelajaran ini dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada tingkat SMP, serta memberikan wawasan baru tentang implementasi PBL dalam konteks sekolah yang spesifik. Melalui penekanan pada aspek kemampuan menulis teks narasi, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan berbahasa yang kritis bagi siswa pada tahap perkembangan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi antara penggunaan PBL dan fokus pada kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMP NWDI Pancor Kopong yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di tingkat sekolah menengah.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMP NWDI Pancor Kopong. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design dengan melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang terdiri dari 20 siswa dan kelompok kontrol yang juga terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks narasi, yang merupakan instrumen utama penelitian ini (Abdussamad & Sik, 2021: 34). Instrumen tersebut dikembangkan secara khusus sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan penelitian. Sebelum melakukan analisis data, uji prasyarat data dilakukan untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal dan homogen antar kelompok. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji chi-kuadrat, sementara uji homogenitas data menggunakan uji-F (Firdaus, 2021). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis pengaruh Model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks narasi di antara kedua kelompok siswa (Martono, 2018: 56). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman

yang lebih dalam tentang efektivitas Model Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada siswa SMP.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terbukti sangat efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui model ini, siswa secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, yang berujung pada perkembangan kemampuan menulis narasi mereka. Antusiasme siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis meningkat secara signifikan setelah menerapkan model ini. Mereka tidak lagi merasa bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama menulis, sulit. Sebaliknya, mereka mulai menyukai pelajaran tersebut. PjBL juga memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII di Pancor Kopong. Pembelajaran dengan PjBL mendorong siswa untuk lebih aktif, berkolaborasi, bertukar ide, dan meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi mereka. Hasil perhitungan data menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, seperti yang akan disajikan dalam tabel 01 berikut ini.

Tabel 01.

Deskripsi Data Nilai Hasil Menulis Teks Narasi

Kelas	Jenis tes	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen		25				
	Posttest		92	68	76.16	76.34
Kontrol		25				
	Posttest		76	52	63.7	64,25

Hasil penelitian menunjukkan variasi skor hasil menulis teks narasi siswa setelah penerapan model pembelajaran. Pada kelas eksperimen, skor post-test terendah dan tertinggi adalah 68 dan 92 secara berurutan, dengan nilai rata-rata mencapai 76,16, yang mengindikasikan pencapaian yang tinggi. Di sisi lain, kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan skor post-test terendah dan tertinggi berturut-turut sebesar 52 dan 76, dengan nilai rata-rata 63,7 yang menggambarkan pencapaian yang cukup. Temuan ini menegaskan bahwa setiap model pembelajaran memberikan pengaruh yang berbeda terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Project Based Learning memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan siswa dalam menulis teks narasi pada materi tersebut.

Sebelum melakukan uji hipotesis, tahap awal penelitian melibatkan uji prasyarat analisis, yang mencakup uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas dilakukan untuk

menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil akhir belajar siswa menggunakan Model Project Based Learning pada materi Teks Narasi, untuk mengukur keterampilan menulis siswa sebagai sumber belajar di kelas eksperimen, serta data hasil nilai akhir menulis di kelas kontrol. Uji normalitas data menggunakan metode Chi-kuadrat. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa data tes menulis siswa memiliki distribusi yang normal. Rangkuman uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik pada pretest maupun posttest, disajikan dalam Tabel 02.

Tabel 02.
Rangkuman Uji Normalitas Data Hasil Menulis Siswa

No	Kelas	Jenis tes	G^7_{tabel}	G^7_{hitung}	Keputusan
1	Eksperimen	Model pembelajaran NHT			
		Posttest	37,65	17,87	Terdistribusi Normal
2	Kontrol	Model pembelajaran Konvensional			
		Posttest	37,65	15,41	Terdistribusi Normal

Uji homogenitas bertujuan untuk menilai keseragaman data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, Uji F digunakan untuk menguji homogenitas data. Hipotesisnya adalah jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka data dikatakan homogen. Rangkuman perhitungan uji F dapat ditemukan dalam Tabel 03.

Tabel 03.
Rangkuman Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

No	Postest hasil belajar siswa	Keputusan
1	F_{tabel}	1,98
2	F_{hitung}	1,49
Homogen		

Setelah menganalisis data, didapati bahwa distribusi data bersifat normal dan homogen, memungkinkan peneliti untuk melanjutkan uji hipotesis menggunakan metode parametrik.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membedakan kemampuan menulis teks narasi antara siswa yang mendapatkan pengajaran menggunakan Model Project Based Learning dengan siswa yang menerima pengajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan Model Project Based Learning memiliki pengaruh terhadap hasil teks narasi siswa. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil teks narasi siswa antara kedua metode pembelajaran tersebut.

Dari hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai posttest untuk kelas eksperimen sebesar 76,16 dengan standar deviasi 76.34, melibatkan 25 siswa. Sementara itu, untuk kelas kontrol, rata-rata nilai posttest adalah 63,7 dengan standar deviasi 64,25, juga dengan jumlah siswa yang sama, yaitu 25 orang. Hasil tersebut kemudian digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji-t, menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,398. Dengan derajat kebebasan 50 dan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua pihak, nilai t tabel adalah 2,021. Terbukti bahwa nilai t hitung (5,398) lebih besar dari nilai t tabel (2,021), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Model Project Based Learning terhadap hasil menulis teks narasi.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan uji-t, didapatkan nilai t hitung sebesar 5,398 dengan derajat kebebasan 50 dan taraf signifikansi 0,05. Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa t hitung (5,398) melebihi nilai t tabel (2,021), menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Dalam Model Project Based Learning, keaktifan siswa tercermin dalam aktivitas saling berkomunikasi dan bertukar pikiran secara terbuka dan bebas, serta kolaborasi dalam pengamatan lingkungan sekolah dan diskusi mengenai materi pelajaran. Kondisi ini mendorong siswa untuk menghargai pendapat dan kemampuan orang lain serta saling melengkapi pengetahuan dan pengalaman masing-masing. Oleh karena itu, Model Project Based Learning yang menekankan komunikasi yang aktif dan kolaboratif diyakini memberikan manfaat yang lebih besar daripada pembelajaran individualistik. Pembelajaran berbasis Model Project Based Learning mendorong kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran kelompok. Model ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi dalam proses belajar-mengajar. Model Project Based Learning menjadi metode yang langsung dan efisien dalam menyampaikan pengetahuan akademik sebagai proses sosial. Selain itu, model ini juga memfasilitasi siswa untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks di luar sekolah, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa di kelas eksperimen mencapai hasil yang sangat baik dan mencatatkan nilai tertinggi pada uji postes. Hal ini berbeda dengan pengalaman siswa di kelas kontrol yang mengikuti model pembelajaran langsung (konvensional). Model konvensional cenderung membatasi partisipasi siswa dalam menentukan cara belajar mereka sendiri, dimana siswa lebih pasif dan hanya menerima penjelasan dari guru tanpa banyak interaksi. Akibatnya, ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran seringkali berkurang, serta motivasi untuk mencari

informasi tambahan tentang topik tertentu cenderung minim. Kesempatan untuk bertanya atau berpendapat bagi siswa dalam model konvensional juga terbatas, sehingga interaksi dalam pembelajaran menjadi kurang aktif. Secara keseluruhan, kemampuan menulis siswa di kelas kontrol menunjukkan performa yang rendah.

Perbedaan dalam hasil menulis siswa disebabkan oleh penerapan model atau metode pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen, yang mengadopsi Model Project Based Learning, siswa memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan aktivitas belajar mereka. Dalam Model Project Based Learning, guru dituntut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan partisipasi aktif siswa baik secara fisik maupun mental, baik sebagai individu maupun dalam kelompok. Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan memproses dan mengelola informasi yang mereka terima. Tingginya keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini menciptakan interaksi yang intensif antara guru, siswa, dan materi pelajaran, menghasilkan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya. Hal ini pada gilirannya meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Project Based Learning memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan memfasilitasi kerja sama serta pertukaran gagasan antara siswa. Dengan antusiasme yang tinggi, hasil kemampuan menulis siswa dalam tes narasi untuk kelas eksperimen secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang mendapatkan nilai yang rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP NWDI Pancor Kopong, penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan PjBL dan kelompok kontrol dalam hal kemampuan menulis. Kelompok siswa yang terlibat dalam PjBL menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks narasi yang signifikan. Dari 40 siswa yang terlibat dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua kelompok dengan masing-masing 20 siswa, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis teks narasi pada kelompok eksperimen mencapai 76,16, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 63,7. Uji hipotesis dengan uji-t menghasilkan nilai t hitung

sebesar 5,398 dengan derajat kebebasan 50 dan taraf signifikansi 0,05. Dengan nilai t tabel sebesar 2,021, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok siswa. Penggunaan Model Project Based Learning secara efektif mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMP NWDI Pancor Kopong. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, melalui pembelajaran yang melibatkan proyek-proyek. Hal ini menciptakan interaksi yang intensif antara guru, siswa, dan materi pelajaran, serta memberikan peluang kepada masing-masing siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Alwi, A., Rozak, A., & Wiradinata, R. (2021). Penguatan aspek kreativitas melalui pembelajaran menulis teks narasi dengan model berbasis proyek. *Jurnal Tuturan*, 10(1), 1–15.
- Amil Putri, T. (2022). *MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NASIONAL SARIPUTRA KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2021/2022*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Anam, H., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(3), 179–189.
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif; dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher.
- Gani, R. H. A., Wijaya, H., & Supratmi, N. (2022). Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Selong Tahun Pelajaran 2020/2021. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 120–130.
- Hertina, D., Nurhidaya, M., Gaspersz, V., Nainggolan, E. T. A., Rosmiati, R., Sanulita, H., Suhirman, L., Pangestu, L., Priskusanti, R. D., & Ahmad, A. (2024). *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital: Teori dan Penerapan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Karim, A. R. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Sma. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1226–1233.
- Kristiyani, T. (2020). *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Martono, N. (2018). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.

- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47.
- Pebriana, H., Wijaya, H., & Arsyad, M. (2023). Implementasi Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Mataram. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 393–404.
- Purwati, S. W. (2022). Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa SMPN 1 Kedungpring Lamongan. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 3(2), 155–176.
- Rostikawati, Y. (2024). PROBLEM-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DISKUSI DAN PERCAYA DIRI SISWA SMP. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 307–319.
- Syukri, R. A., Bahri, A., & Khaltsum, U. (2021). Penerapan model pembelajaran fun learning dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 51–60.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1.
- Wijaya, H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa Kelas V. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(02).
- Wijaya, H., & Fikri, Z. (2019). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Hizbul Wathan Semaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 149–158.
- Wulan, W., & Nursaid, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27123–27133.
- Wulandari, C. H., & Wijaya, H. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 555–567.